

ABSTRACT

Drug abuse is a biososiopsicultural problem that greatly affects affected individuals and the individual's environment. Drug abuse is also a complex and difficult problem to solve for Indonesia and for the world. Drug abuse in Yogyakarta Special Region has also become a serious problem, especially in the student sector where DIY is the first level of drug use prevalence in the provincial student sector in Indonesia.

The Drug Rehabilitation Center in DIY has not been able to rehabilitate drugs effectively in recovery and prevention of recurrence. The condition of the existing Rehabilitation Center is not really able to return residents back to the community. The problems that exist have a lot to do with the condition of the building and the environment as well as inadequate facilities than the building itself.

One method that can be used to overcome the above problems is the Therapeutic Community which focuses on group-based behavior change with main programs related to social, psychological, vocational, and spiritual. With the concept of Organic Architecture in a programmed design concept based on the Therapeutic Community method, it is hoped that it can solve the problem of drug rehabilitation well.

Keywords: Drug Abuse, Drug Rehabilitation Center, Therapeutic Community, Organic Architecture

ABSTRAKSI

Penyalahgunaan napza merupakan masalah biososiopsikobudaya yang sangat berpengaruh kepada individu yang terjangkit dan kepada lingkungan individu tersebut. Penyalahgunaan napza juga menjadi masalah yang pelik dan sulit untuk menyelesaikannya bagi negara Indonesia dan Dunia. Penyalahgunaan napza di Daerah Istimewa Yogyakarta juga telah menjadi masalah yang berat terutama pada sektor pelajar dimana DIY merupakan tingkat pertama angka prevalensi penyalahgunaan napza pada sektor pelajar provinsi di Indonesia.

Pusat Rehabilitasi Napza yang dimiliki di DIY belum mampu merehabilitasi napza secara efektif dalam pemulihan, dan pencegahan kekambuhan. Kondisi Pusat Rehabilitasi yang ada tidak benar-benar mampu mengembalikan residen kembali ke masyarakat. Masalah yang ada banyak berkaitan mengenai kondisi bangunan dan lingkungan serta fasilitas yang kurang memadai daripada bangunan itu sendiri.

Salah satu Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah diatas yaitu komunitas terapeutik (*Therapeutic Community*) yang memiliki fokus pada perubahan perilaku berbasis kelompok dengan program utama terkait sosial, psikologi, vokasional, dan spiritual. Dengan konsep Arsitektur Organik dalam konsep perancangan yang diprogram berdasat metode komunitas terapeutik diharapkan dapat menyelesaikan masalah rehabilitasi napza dengan baik.

Kata kunci : Penyalahgunaan Napza, Pusat Rehabilitasi Napza, *Therapeutic Community*, *Organic Architecture*